

## Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala Iii Kecamatan Medan Denai

### *The Influence Of Community Participation On The Effectiveness Of Community-Based Sanitation Programs (Sanimas) In Tegal Sari Mandala Iii Sub-District, Medan Denai Sub-District*

Rizka Amaliah<sup>\*1</sup> , Robinson Sembiring<sup>2</sup> 

<sup>1&2</sup>Ilmu Administrasi Publik, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 20154, Medan

\*Corresponding Author: [r.sembiringk@gmail.com](mailto:r.sembiringk@gmail.com)

---

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received : 5 Mei 2023

Revised : Mei 2023

Accepted : 27 Juni 2023

Available online : 20 September 2023

E-ISSN:

P-ISSN:

---

#### How to cite:

Huszka, B. (2020). Metaphors of Anger in Contemporary Bahasa Indonesia: A Preliminary Study. *LingPoet: Journal of Linguistics and Literary Research*, 1(1), 26-30

#### Orchid ID:

1 

2  0000-0002-6893-2264



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.  
<http://doi.org/10.26594/register.v6i1.idarticle>

---

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat yang mana meliputi partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan dan kemahiran, dan partisipasi sosial terhadap efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 55 responden dan analisis data yang menggunakan sistem *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dibuktikan dengan *T-statistic* sebesar 66.520 (>1.64). Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.860 yang menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat mampu memberikan kontribusi terhadap variabel efektivitas sebesar 86%.

**Kata Kunci** : Partisipasi Masyarakat, Efektivitas, SANIMAS

---

#### ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze the influence of community participation which includes the participation of ideas, participation of personnel, participation of property, participation of skills and skills, and social participation on the effectiveness of the SANIMAS program in Tegal Sari Mandala III Village. This study uses a quantitative approach involving 55 respondents and data analysis using a Structural Equation Modeling (SEM) system. The results of this study indicate that community participation has a positive and significant effect on the*

---

*effectiveness of the SANIMAS program in Tegal Sari Mandala III Village, as evidenced by a T-statistic of 66,520 ( $> 1.64$ ). Based on the calculation of the coefficient of determination, the  $R^2$  value is 0.860 which indicates that the community participation variable is able to contribute to the effectiveness variable of 86%.*

**Keywords:** Community Participation, Effectiveness, SANIMAS

---

## 1. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia, dalam hal ini kementerian Kesehatan (Kemenkes) menjadikan perbaikan sanitasi dan air bersih menjadi tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang harus dicapai. Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) (dalam Buku Petunjuk Teknis SANIMAS Reguler), merupakan pemberian dana bantuan pemerintah, sebagai bentuk inisiatif untuk mempromosikan penyediaan prasarana dan sarana air limbah permukiman yang berbasis masyarakat dengan pendekatan tanggap kebutuhan.

Program sanitasi berbasis masyarakat (SANIMAS) merupakan bentuk kebijakan pemerintah yang dikerjakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terkait perbaikan sanitasi di lingkungan permukiman padat, kumuh dan miskin diperkotaan dan semi perkotaan yang pernah mendapat program PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP) dan menerima minimal satu kali siklus dana bantuan serta memiliki kebutuhan untuk penanganan permasalahan sanitasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 15/PRT/M/2010. SANIMAS merupakan pemberian dana bantuan pemerintah, sebagai bentuk inisiatif untuk mempromosikan penyediaan prasarana dan sarana air limbah permukiman yang berbasis masyarakat dengan pendekatan tanggap kebutuhan. Fokus kegiatan SANIMAS adalah penanganan air limbah rumah tangga.

Melalui pelaksanaan Sanitasi Berbasis Masyarakat ini, masyarakat memilih sendiri prasarana dan sarana air limbah permukiman yang sesuai, membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), ikut aktif menyusun rencana aksi dan melakukan pembangunan fisik dan membentuk Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan operasi dan pemeliharaan (Hartoyo, 2017:1). SANIMAS mempunyai pola penyelenggaraan, yang dimana pola penyelenggaraan Program SANIMAS dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dengan didampingi oleh Fasilitator Provinsi dan Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) yang memiliki kemampuan teknis dan sosial kemasyarakatan, mulai kegiatan perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi (Hartoyo, 2017:7) Data Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan bahwa secara keseluruhan akses terhadap sanitasi yang layak pada tahun 2019 adalah sebesar 77,39%, sekitar 22,61% dari penduduk Indonesia belum memiliki akses terhadap sanitasi layak, dan masih terdapat 51 juta penduduk dari sekitar 200 juta penduduk Indonesia yang Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang akibatnya, setiap jam ada 15-22 orang meninggal akibat diare dan pneumonia (BPS, 2016).

Prioritas kesehatan lingkungan di Indonesia telah berubah selama beberapa tahun terakhir. Indonesia saat ini menunjukkan komitmen kuat terhadap kesehatan lingkungan, termasuk sejumlah inisiatif berbasis masyarakat dan program-program yang diperkenalkan untuk meningkatkan sanitasi dan akses pasokan air bersih. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa akses terhadap sanitasi yang layak khususnya di Provinsi Sumatera Utara sudah mencapai 79,59% pada tahun 2019, yang dimana ini menunjukkan bahwa akses sanitasi di Sumatera Utara meningkat sebesar 4,99% dari tahun sebelumnya (BPS, 2016).

Meningkatnya proporsi penduduk dengan akses sanitasi yang layak membuktikan bahwa pemerintah serius untuk mencapai target 100% akses masyarakat terhadap sanitasi dan air minum yang layak di tahun 2019. Sesuai dengan amanat RPJMN 2015-2019, yang juga mengacu pada sasaran SDGs

nomor 6, yang dimana target akses universal sanitasi atau 100% cakupan akses sanitasi di tetapkan di akhir tahun 2019. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan 2018, dari 2.264.145 total penduduk Kota Medan, diperkirakan 10.225 diantaranya menderita diare dan 8.992 penduduk Kota Medan terjangkit penumonia (BPS, 2018). Kurang pedulinya masyarakat akan kebersihan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, serta tidak terawatnya selokan dan kesehatan menjadi salah satu faktor penghambat dari berjalannya program sanitasi di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Utara dan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penduduk terjangkit penyakit seperti diare dan penumonia. Indonesia merupakan negara yang memiliki sanitasi terburuk di dunia, bahkan Indonesia menempati peringkat kedua sanitasi terburuk di dunia (Kompas.com, 2013).

Adapun penyebab sanitasi di Indonesia menjadi buruk dikarenakan penduduk Indonesia yang masih banyak belum memiliki akses sanitasi yang layak serta masih banyaknya penduduk Indonesia yang buang air besar (BAB) sembarangan seperti di sungai dan permukaan tanah. Kurang pedulinya masyarakat akan kebersihan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, serta tidak terawatnya selokan dan kesehatan menjadi salah satu faktor penghambat dari berjalannya program sanitasi di Indonesia. Maka dengan itu pemerintah membentuk kebijakan SANIMAS yang dikerjakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terkait perbaikan sanitasi di lingkungan permukiman padat, kumuh dan miskin diperkotaan dan semi perkotaan yang pernah mendapat program PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP). SANIMAS mempunyai pola penyelenggaraan, yang dimana pola penyelenggaraan Program SANIMAS dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dengan didampingi oleh Fasilitator Provinsi dan Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) yang memiliki kemampuan teknis dan sosial kemasyarakatan, mulai kegiatan perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dalam penyelenggaraan SANIMAS juga diterapkan beberapa prinsip dasar yaitu : Tanggap Kebutuhan, Seleksi Mandiri Calon Lokasi, Pilihan Teknologi, Partisipasi Masyarakat, Kesetaraan Gender, Berkelanjutan, Multi Pendanaan, dan Akuntabel (Hartoyo, 2017:7).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pembangunan program SANIMAS partisipasi masyarakat menjadi salah satu prinsip dasar dari penyelenggaraan program SANIMAS, yang dimana peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan program SANIMAS sangat dibutuhkan, maka dengan adanya partisipasi masyarakat kemungkinan pembangunan yang dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan tujuan dan sarannya. Secara keseluruhan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Program SANIMAS adalah sebagai subyek (pelaku utama program).

Masyarakat sasaran dengan didampingi TFL, akan melakukan analisa situasi dengan mengangkat kondisi sosial masyarakat sasaran, memunculkan kebutuhan akan permasalahan kondisi rawan sanitasi, untuk dilakukan kegiatan perencanaan perbaikan sarana sanitasi secara mandiri melalui Program SANIMAS. Adapun kegiatan tersebut dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca konstruksi yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, Kecamatan Medan Denai”.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **a. Partisipasi Masyarakat**

Zamroni (2011:51) mengatakan bahwa Partisipasi merupakan semua anggota masyarakat suatu negara yang memiliki suara didalam pembentukan dan pengambilan keputusan yang bersifat secara langsung maupun melalui organisasi yang mewakili kepentingan masyarakat umum.

Selain pendapat di atas, Mulyadi (2009:13) mengatakan bahwa Partisipasi Masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan maupun menjalankan suatu program, yang mana masyarakat juga ikut merasakan manfaat dari kebijakan program tersebut. Selain itu dalam melakukan sebuah evaluasi masyarakat tentunya juga ikut dilibatkan agar bisa meningkatkan

kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan semua anggota masyarakat dalam pembuatan dan pelaksanaan suatu program atau kebijakan yang mampu memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri.

## b. Efektivitas Program

Pengertian efektivitas ialah menggunakan sumber aktivitas yang dipergunakan untuk mendapatkan hasil. Inilah yang biasa disebut teori efektivitas yakni menggunakan semua aktivitas guna memperoleh hasil sesuai dengan aktivitas penggunaan. Atau dengan kata lain mendapatkan hasil maksimal (*maximalization yield*) sesuai penggunaannya (*utilization*) (Smith, 2016).

Efektivitas program bisa berjalan dengan kemampuan operasional untuk melakukan beberapa program kerja yang disesuaikan melalui tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Secara komprehensif, efektivitas bisa diartikannya sebagai tingkatan kemampuannya suatu lembaga/organisasi supaya bisa menjalankan semua beberapa tugas pokok / guna menggapai target yang sudah ditentukan sebelumnya (Campbell, 2016).

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterikatan atau berhubungan dengan variabel lain, dengan kata lain apakah variabel menjadi sebab perubahan pada variabel lainnya. Menurut Cook (dalam Sinulingga 2017:39) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi tertentu dengan memakai instrumen pengumpulan data dan analisis yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai khususnya di lingkungan VII dan XIII.

Dipilihnya Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai lingkungan VII dan XIII menjadi lokasi penelitian karena daerah ini merupakan salah satu daerah yang mendapatkan bantuan pembangunan IPAL Komunal dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat yang berada di lingkungan VII dan XIII Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai yang mendapatkan program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) yang berjumlah 120 KK yang diperoleh berdasarkan data Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Adapun jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada Quota Sampling. Quota Sampling yaitu dimana kelompok-kelompok tertentu dijadikan responden (sumber data/informasi) untuk memenuhi kuota yang telah ditetapkan (Sinulingga, 2017:202). Berdasarkan jumlah populasinya yang berjumlah 120 KK, maka untuk menentukan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus slovin menurut (Sugiyono, 2017:16) sebagai berikut:

Dimana:  $n =$  Ukuran sampel  $N =$  Populasi  $n = \frac{N}{1+(N \times e)}$   $e =$  Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan;  $e=0.1$  Jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 120 KK, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:  $n = \frac{120}{1+(120 \times 0.1)}$   $n = \frac{120}{2.2}$   $n = 54,5 \approx 55$  responden Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 55 responden dari seluruh total masyarakat yang mendapatkan program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari daftar pertanyaan (Questionnaire). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembagian untuk Questionnaire agar mengetahui tanggapan responden mengenai partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program sanitasi berbasis masyarakat (SANIMAS) di Kelurahan Tegal Sari mandala III Medan Denai. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sistem Structural Equation Model (SEM). SEM adalah salah satu analisis multivariat yang dapat menganalisis hubungan antar variabel secara kompleks. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan Program Partial Least Squares (PLS) yang dijalankan dengan media komputer (Sarjono dan Julianita, 2015:1). PLS (Partial Least Square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (Outer Model) sekaligus pengujian model struktural (Inner Model). Model pengukuran (Outer Model) digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural (Inner Model) digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Kelurahan Tegal Sari Mandala III secara geografis terletak dibagian timur Kota Medan yaitu, terletak di Kecamatan Medan Denai, yang sebelumnya adalah wilayah Kelurahan Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai. Pada tanggal 29 Desember 1987 mengingat jumlah penduduk yang semakin bertambah dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Kota Madya Medan melaksanakan program pemekaran wilayah Kecamatan/Kelurahan, dan Kelurahan Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kelurahan, yakni Kelurahan Tegal Sari Mandala I, Kelurahan Tegal Sari Mandala II, Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Dari hasil pemekaran tersebut Kelurahan Tegal Sari Mandala III mendapatkan luas wilayah nya 1.172 km yang terdiri dari 15 lingkungan.

**Tabel Jumlah Penduduk Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai Tahun 2018**

No	Lingkungan	Tahun 2018
1	Lingkungan I	3076
2	Lingkungan II	2703
3	Lingkungan III	1918
4	Lingkungan IV	2575
5	Lingkungan V	3652
6	Lingkungan VI	4028
7	Lingkungan VII	3357
8	Lingkungan VIII	2519
9	Lingkungan VIX	2196
10	Lingkungan X	3163
11	Lingkungan XI	5591
12	Lingkungan XII	3294
13	Lingkungan XIII	5194
14	Lingkungan XIV	1959
15	Lingkungan XV	2665

<b>Jumlah</b>	<b>47.890</b>
---------------	---------------

*Sumber: Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala III*

### **Karakteristik Responden**

Telah diketahui sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang mendapatkan program SANIMAS di lingkungan VII dan XIII Kelurahan Tegal Sari Mandala III dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu partisipasi masyarakat (X) terhadap variabel terikat yaitu efektivitas (Y) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). Identitas responden disajikan pada tabel-tabel berikut menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan. Jawaban responden berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat lingkungan VII dan XIII di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, maka diperoleh data pada tabel-tabel sebagai berikut:

#### **Jenis Kelamin**

Jumlah masyarakat di lingkungan VII dan XIII Kelurahan Tegal Sari Mandala III berdasarkan jenis kelamin yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Perempuan	13
2	Laki-laki	42
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>

*Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin di lingkungan VII dan XIII Kelurahan Tegal Sari Mandala III yaitu, laki-laki 42 orang dan perempuan sebanyak 13 orang.

#### **Usia**

Jumlah masyarakat di lingkungan VII dan XIII Kelurahan Tegal Sari Mandala III berdasarkan usia yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah (Orang)
1	<35 Tahun	7
2	36-50 Tahun	27

<b>3</b>	<b>&gt;51 Tahun</b>	<b>21</b>
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>

*Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran mengenai distribusi responden berdasarkan usia. Adapun responden usia <35 tahun berjumlah 7 orang, responden dengan usia 36-50 tahun berjumlah 27 orang, dan responden dengan usia >51 tahun berjumlah 21 orang.

### **Pekerjaan**

Jumlah masyarakat di lingkungan VII dan XIII Kelurahan Tegal Sari Mandala III berdasarkan pekerjaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

### **Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>No</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
<b>1</b>	<b>Pegawai</b>	<b>12</b>
<b>2</b>	<b>Wiraswasta</b>	<b>34</b>
<b>3</b>	<b>Ibu Rumah Tangga</b>	<b>9</b>
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>

*Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran mengenai distribusi responden berdasarkan pekerjaan. Adapun responden yang bekerja sebagai pegawai berjumlah 12 orang, responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 34 orang, dan responden ibu rumah tangga berjumlah 9 orang.

### **Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X (Partisipasi Masyarakat)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat (X) yang menggunakan teori dari Huraerah, yang dimana menurut (Huraerah, 2008:116) Partisipasi Masyarakat mempunyai 5 indikator, yaitu: Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Harta Benda,

Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran, serta Partisipasi Sosial. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *liker* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun pilihan jawaban dalam angket yang diajukan adalah 5 item yang terdiri dari: Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang-kadang (K), Sering (S), dan Sangat Sering (SS). Angket yang diajukan merupakan angket dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 11 pernyataan untuk variable X. berikut adalah pemaparan hasil jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden melalui angket.

Tabel Distribusi Jawaban Variabel Partisipasi Masyarakat

Item	Jawaban				Kadang-kadang (3)
	Sangat Sering (5)	%	Sering (4)	%	
1	2	4%	9	16%	18
	10		36		54
2	0	0%	5	9%	27
	0		20		81
3	0	0%	9	16%	36
	0		36		108
4	2	4%	6	11%	21
	10		24		63
5	8	15%	20	36%	19
	40		80		57
6	0	0%	7	13%	25
	0		28		75
7	6	11%	24	44%	14
	30		96		42
8	3	5%	9	16%	22
	15		36		66
9	4	7%	14	25%	18
	20		56		54
10	5	9%	22	40%	19
	25		88		57
11	0	0%	3	5%	31
	0		12		93

%	Jarang (2)	%	Tidak Pernah (1)	%
33%	22	40%	4	7%
	44		4	
49%	23	42%	0	0%
	46		0	
65%	10	18%	0	0%
	20		0	
38%	23	42%	3	5%
	46		3	
35%	8	15%	0	0%
	16		0	
45%	19	35%	4	7%
	38		4	
25%	11	20%	0	0%
	22		0	
40%	8	15%	13	
	16		13	24%
33%	6	11%	13	24%
	12		13	
35%	9	16%	0	0%
	18		0	
56%	18	33%	3	5%
	36		3	

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Total	Persentase (%)	Kriteria
148	53,81%	Cukup
147	53,45%	Cukup
164	59,63%	Cukup
146	53,09%	Cukup
193	70,18%	Baik
145	52,72%	Cukup
190	69,09%	Baik
146	53,09%	Cukup
155	56,36%	Cukup
188	68,36%	Baik
144	52,36%	Cukup
<b>1766</b>	<b>58,37%</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pernyataan yang memenuhi persentase tertinggi dari variable partisipasi masyarakat adalah sebesar 70,18%, diperoleh dari pernyataan ke-5, pernyataan ke-7 diperoleh sebesar 69,09%, dan pernyataan ke-10 diperoleh sebesar 68,36%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga pernyataan yang memiliki pengaruh besar tersebut merupakan bagian dari dimensi partisipasi masyarakat yaitu partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, dan partisipasi sosial. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa tingginya kesadaran masyarakat untuk ikut serta membantu pelaksanaan program SANIMAS, menyumbangkan makanan atau minuman dan ikut aktif dalam kegiatan rapat. Sedangkan pernyataan yang memiliki persentase terendah sebesar 52,36% yang diperoleh dari pernyataan ke-11. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III untuk berpartisipasi dalam menentukan permasalahan atau kebutuhan yang diperlukan masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari dimensi partisipasi masyarakat yaitu partisipasi sosial yang rendah.

#### **Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y (Efektivitas)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efektivitas (Y) yang menggunakan teori dari Gibson, yang dimana menurut (Gibson, 1994:32) efektivitas mempunyai 5 indikator, yaitu: Produksi, Efisiensi, Kepuasan, Adaptasi, serta Perkembangan. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun pilihan jawaban dalam angket yang diajukan adalah 5 item yang terdiri dari: Sangat Tidak Puas (STP), Tidak Puas (TP), Cukup Puas (CP), Puas (P), dan Sangat Puas (SP). Angket yang diajukan merupakan angket dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 11 pernyataan untuk variable Y. berikut adalah pemaparan hasil jawaban dari

pernyataan yang diajukan kepada responden melalui angket.

**Tabel Distribusi Jawaban Variabel Efektivitas**

Item	Jawaban				
	Sangat Puas	%	Puas	%	Cukup Puas
	(5)		(4)		(3)
<b>1</b>	0	0%	14	25%	<b>28</b>
	0		56		<b>84</b>
<b>2</b>	0	0%	20	36%	<b>31</b>
	0		80		<b>93</b>
<b>3</b>	7	13%	25	45%	<b>23</b>
	35	3%	100		<b>69</b>
<b>4</b>	1	2%	19	35%	<b>34</b>
	5		76		<b>102</b>
<b>5</b>	2	4%	27	49%	<b>26</b>
	10		108		<b>78</b>
<b>6</b>	4	7%	26	47%	<b>25</b>
	20		104		<b>75</b>
<b>7</b>	2	4%	20	36%	<b>32</b>
	10		80		<b>96</b>
<b>8</b>	3	5%	21	38%	<b>30</b>
	15		84		<b>90</b>
<b>9</b>	7	13%	25	45%	<b>23</b>
	35	3%	100		<b>69</b>
<b>10</b>	4	7%	28	51%	<b>23</b>
	20		112		<b>69</b>
<b>11</b>	1	2%	22	40%	<b>32</b>
	5		88		<b>96</b>

%	Tidak Puas	%	Sangat Tidak Puas	%
	(2)		(1)	
<b>51%</b>	13	24%	0	<b>0%</b>
	26		0	
<b>56%</b>	4	7%	0	<b>0%</b>
	8		0	
<b>42%</b>	0	0%	0	<b>0%</b>
	0		0	
<b>62%</b>	1	2%	0	<b>0%</b>
	2		0	
<b>47%</b>	0	0%	0	<b>0%</b>
	0		0	

<b>45%</b>	0	0	0	<b>0%</b>
	0	%	0	
<b>58%</b>	1	2	0	<b>0%</b>
	2	%	0	
<b>55%</b>	1	2	0	<b>0%</b>
	2	%	0	
<b>42%</b>	0	0	0	<b>0%</b>
	0	%	0	
<b>42%</b>	0	0	0	<b>0%</b>
	0	%	0	
<b>58%</b>	0	0	0	<b>0%</b>
	<b>0</b>	%	<b>0</b>	

Total	Persentase (%)	Kriteria
<b>166</b>	60,36%	<b>Baik</b>
<b>181</b>	65,81%	<b>Baik</b>
<b>204</b>	74,18%	<b>Baik</b>
<b>185</b>	67,27%	<b>Baik</b>
<b>196</b>	71,27%	<b>Baik</b>
<b>199</b>	72,36%	<b>Baik</b>
<b>188</b>	68,36%	<b>Baik</b>
<b>191</b>	69,45%	<b>Baik</b>
<b>204</b>	74,18%	<b>Baik</b>
<b>201</b>	73,09%	<b>Baik</b>
<b>189</b>	68,72%	<b>Baik</b>
<b>2104</b>	<b>69,55%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pernyataan yang memenuhi persentase tertinggi dari variabel Efektivitas adalah sebesar 74,18% yang diperoleh dari pernyataan ke-3 dan ke-9. Hal ini menunjukkan bahwa kedua pernyataan yang memiliki pengaruh besar tersebut merupakan bagian dari dimensi efektivitas yaitu efisiensi dan perkembangan (*development*). Program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan serta adanya pengawasan penuh dari BKM dan KSM yang membuat efektifnya Program SANIMAS di Kelurahan Tegal Mandala

#### Model Pengukuran (*Inner Model*)

Model pengukuran (*outer model*) merupakan pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk). Menurut Chin (dalam Abdillah dan Hartono 2015:195) *rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading* > 0.7, *communality* > 0.5, dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.5.

**Tabel Hasil Uji Validitas Konvergen *Outer Loading* Variabel Partisipasi Masyarakat (X)**

Item	Outer Loading Partisipasi Masyarakat	Keterangan
X1	0.800	Valid
X2	0.725	Valid
X3	0.771	Valid
X4	0.859	Valid
X5	0.881	Valid
X6	0.765	Valid
X7	0.794	Valid
X8	0.854	Valid
X9	0.907	Valid
X10	0.796	Valid
<b>X11</b>	<b>0.856</b>	<b>Valid</b>

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Berdasarkan di atas, perhitungan dan pengujian validitas konvergen *outer loading* dapat diperoleh hasil bahwa dari pengujian item penelitian yang dilakukan peneliti dengan jumlah responden 30 orang responden bahwa seluruh indikator variabel partisipasi masyarakat memenuhi standar validitas dengan nilai > 0.7 untuk setiap item indikator penelitian.

**Hasil Uji Validitas Konvergen *Outer Loading* Variabel Efektivitas (Y)**

Item	Outer Loading Efektivitas	Keterangan
Y1	0.705	Valid
Y2	0.762	Valid
Y3	0.794	Valid
Y4	0.909	Valid
Y5	0.941	Valid
Y6	0.829	Valid
Y7	0.740	Valid
Y8	0.859	Valid
Y9	0.715	Valid
Y10	0.802	Valid
<b>Y11</b>	<b>0.764</b>	<b>Valid</b>

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Berdasarkan di atas, perhitungan dan pengujian validitas konvergen *outer loading* dapat diperoleh hasil bahwa dari pengujian item penelitian yang dilakukan peneliti dengan jumlah responden 30 orang responden bahwa seluruh indikator variabel efektivitas memenuhi standar validitas dengan nilai > 0.7 untuk setiap item indikator penelitian.

### Tabel Hasil Average Variance Extracted (AVE) dan Communalitiy

Konstruk	AVE	Communalitiy
Partisipasi Masyarakat	0.673	<b>0.673</b>
Efektivitas	<b>0.648</b>	<b>0.648</b>

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Berdasarkan di atas, perhitungan dan pengujian validitas konvergen average variance extracted (AVE) dan communalitiy dapat diperoleh hasil bahwa nilai AVE dan communalitiy setiap variabel adalah lebih dari 0.5. nilai AVE menunjukkan ukuran validitas konvergen yang baik, artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bahwa nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Untuk dapat dikatakan suatu konstruk reliabel, maka nilai *Cronbach's alpha* harus  $> 0.6$  dan nilai *Composite reliability* harus  $> 0.7$ .

### Tabel Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Konstruk	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Partisipasi Masyarakat	0.951	<b>0.958</b>
Efektivitas	<b>0.945</b>	<b>0.953</b>

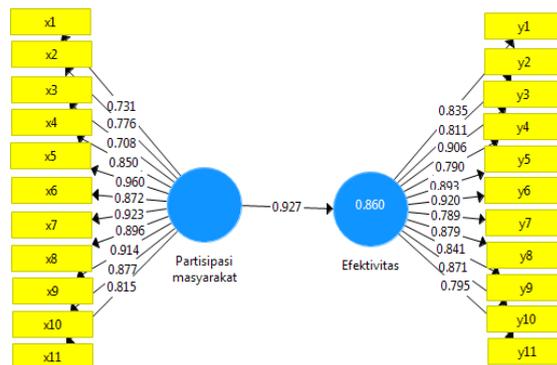
Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Berdasarkan di atas, dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat dan efektivitas memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari 0.6 dan nilai dari Composite reliability adalah lebih dari 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas, yang artinya variabel-variabel tersebut telah reliabel.

### Model Struktural (Inner Model)

Inner model merupakan model struktural yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang dibangun berdasarkan substansi teori. Ada beberapa tahap untuk mengevaluasi model struktural dalam smart PLS. Pertama adalah melihat signifikansi hubungan antara konstruk. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*Path Coefficient*) yang menggambarkan hubungan antar konstruk. *Path coefficient* di uji dengan nilai ambang batas diatas 0.1 untuk menyatakan bahwa jalur (*path*) yang dimaksud mempunyai pengaruh dalam model. Adapun hasil Koefisien Jalur (*Path Coefficient*) sebagai berikut:

**Gambar Hasil Path coefficient**



Sumber: Dilah dari data penelitian, 2020

Uji *path coefficient* dilakukan dengan melihat signifikansi hubungan antar konsturk. Hal ini dapat dilihat dari *path coefficient* yang menggambarkan hubungan antara konstruk. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai ambang batas yaitu di atas 0.1, dimana koefisien jalur dinyatakan memiliki pengaruh dalam model jika hasil nilai uji *path coefficient* berada di atas 0.1. Pada gambar di atas dinyatakan bahwa jalur yang ada pada model penelitian ini telah signifikan, yang dimana hasil nilai uji *path coefficient* sebesar 0.927 atau berada di atas 0.1. Atas hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu (0 ≤ R<sup>2</sup> ≤ 1). Jika R<sup>2</sup> semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebagai berikut:

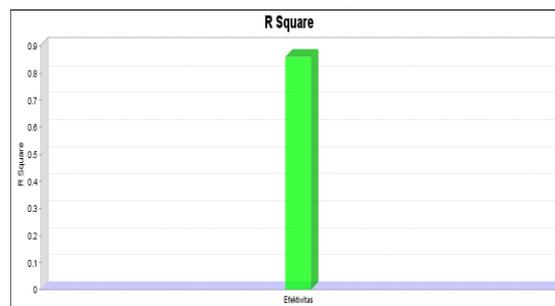
**Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<b>Efektivit as</b>	<b>0.860</b>	<b>0.857</b>

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

**Gambar Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.860. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat mampu memberikan kontribusi terhadap variabel efektivitas sebesar 86%, sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran akan asumsi atas nilai parameter. Asumsi nilai parameter inilah yang disebut hipotesis. Secara umum metode *explanatory research* adalah pendekatan metode yang menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian hipotesa. Menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai *T-statistic* dan nilai probabilitas (*p-values*). Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk *alpha* 10% nilai *T-statistic* yang digunakan adalah 1.64 untuk hipotesis satu arah (*one-tailed*). Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika *T-statistic*  $> 1.64$ . Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai  $p < 0.1$ . Analisis *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.2.8 yang dijalankan dengan media komputer. Adapun hasil uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic ( O/STDEV)	P-Values
<b>Partisipasi Masyarakat - &gt; Efektivitas</b>	<b>0.927</b>	<b>0.928</b>	<b>0.014</b>	<b>66.520</b>	<b>0.000</b>

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Dalam *Partial Least Square* (PLS) pengujian secara statistik setiap hubungan yang di hipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode bootstrapping terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrapping juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara partisipasi masyarakat terhadap efektivitas adalah signifikan dengan *T-statistic* sebesar 66.520 atau lebih dari 1.64. Dengan demikian hipotesis  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap efektivitas Program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain, satu variabel bebas yaitu partisipasi masyarakat dan satu variabel terikat yaitu efektivitas. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 55 responden yang didapat dengan menggunakan rumus *slovin*. Keseluruhan responden terbagi atas 42 laki-laki dan 13 perempuan yang didominasi oleh laki-laki, responden juga didominasi oleh usia 36-50 tahun dengan jumlah 27 orang dan responden juga didominasi oleh pekerjaan wiraswasta dengan jumlah 34 orang.

Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh lima dimensi yaitu partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan dan kemahiran, serta partisipasi sosial yang dikemukakan oleh Huraerah. Partisipasi masyarakat merupakan suatu tindakan dalam kegiatan

pembangunan yang dimana masyarakat ikut terlibat dalam proses pembangunan baik itu satu tahap atau lebih dari satu proses. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan akan menentukan keberhasilan sebuah program yang telah dibangun. Hasil pengujian *inner model* (model struktural) menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap variabel efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan searah partisipasi masyarakat terhadap efektivitas, dalam arti pembangunan akan efektif jika ada keterlibatan (partisipasi) dari masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan data pada penelitian ini, untuk *R-Square* mendapatkan nilai sebesar 0.860, hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel partisipasi masyarakat terhadap efektivitas adalah sebesar 86%, sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya diluar penelitian. Dapat dikatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh terhadap variabel efektivitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel partisipasi masyarakat dengan efektivitas menunjukkan hubungan positif dengan nilai *T-statistic* sebesar 66.520 (>1.64), dalam arti bahwa hipotesis  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap efektivitas Program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III diterima dan  $H_0$  ditolak.

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan seseorang atau organisasi sesuai dengan tujuan maupun sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat diukur dengan lima dimensi yaitu, produksi (*production*), efisiensi (*efficiency*), kepuasan (*satisfaction*), adaptasi (*adaptiveness*), perkembangan (*development*) yang dikemukakan oleh Gibson.

Berdasarkan hasil distribusi data dapat dilihat bahwa indikator berada dalam skala baik. Hal ini didukung pada dimensi partisipasi buah pikiran yang memiliki 3 indikator, dimensi partisipasi tenaga yang memiliki 2 indikator, dimensi partisipasi harta benda memiliki 2 indikator, dimensi partisipasi keterampilan dan kemahiran memiliki 2 indikator, dan dimensi partisipasi sosial memiliki 2 indikator dan dari seluruh variabel partisipasi masyarakat yaitu 3 indikator berada dalam kategori baik. Begitupula dengan variabel efektivitas dengan dimensi produksi memiliki 2 indikator, dimensi efisiensi memiliki 2 indikator, dimensi kepuasan memiliki 2 indikator, dimensi adaptasi memiliki 2 indikator, dan dimensi perkembangan memiliki 3 indikator dan dari seluruh variabel efektivitas terdapat 7 indikator yang berada dalam kategori baik.

Pembangunan merupakan sesuatu yang dari, oleh, dan untuk masyarakat, sehingga pembangunan mensyaratkan perlibatan atau partisipasi seluruh warga masyarakat. Masyarakat ikut berperan atau terlibat dalam proses pembangunan baik itu proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan terlibatnya masyarakat akan pembangunan maka pemanfaatan pembangunan akan dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat. Pembangunan akan dikatakan efektif apabila masyarakat ikut berperan (partisipasi) dalam proses ataupun tahapan pembangunan sesuai dengan waktu dan sasaran yang telah ditentukan. Bahkan berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa adanya hubungan yang positif antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Dalam arti bahwa pentingnya peran atau partisipasi masyarakat dalam mencapai pembangunan yang efektif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahap-tahap partisipasi masyarakat menurut Huraerah, (2008:116). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis angket dengan persentase 58,37% yang berada pada kategori cukup baik, artinya masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III telah berpartisipasi dalam program SANIMAS dengan cukup baik.

2. Efektivitas Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III dapat disimpulkan sudah efektif sesuai dengan ukuran efektivitas menurut Gibson, (1994:32). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis angket dengan persentase 69,55% yang berada pada kategori baik, artinya Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III sudah efektif.

3. Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas. Berdasarkan hasil nilai dari *inner model* menunjukkan bahwa hubungan antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas adalah signifikan dengan nilai *T-statistic* sebesar 66.520, yang berarti sesuai dengan hipotesis  $H_a$  yang telah dijelaskan di penyajian hipotesis. Dengan kata lain hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak. Partisipasi masyarakat juga mampu memberikan kontribusi terhadap variabel efektivitas sebesar 86%, sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya diluar penelitian.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program SANIMAS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, maka terdapat beberapa solusi alternatif dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat di Lingkungan VII dan XIII Kelurahan Tegal Sari Mandala III perlu ditingkatkan khususnya indikator ikut serta dalam menentukan permasalahan/kebutuhan yang diperlukan masyarakat. Agar Pemerintah atau khususnya tim pelaksana program SANIMAS dapat mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang ada di dalam masyarakat Tegal Sari Mandala III.

2. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III untuk dapat melaksanakan kegiatan kerja bakti seperti membersihkan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) satu kali setiap bulannya yang didampingi oleh tim pelaksana program (BKM, KSM, dan KPP) serta kepala lingkungan dan kepada tim pelaksana program disarankan untuk melakukan pemantauan terhadap instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang sudah ada dan melakukan pendampingan warga dalam melaksanakan kerja bakti.

3. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat membahas variabel lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap efektivitas program SANIMAS, seperti perencanaan pembangunan, implementasi kebijakan, pemberdayaan masyarakat dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan efektivitas program SANIMAS khususnya di Kota Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith. 2016. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*. PT. Grindo Pustaka. Jakarta.
- Campbell dan Reece. 2016. *Biology Eleventh Edition*. New York : Pearson.
- Gibson, et al. 1994. *Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur, Proses: Edisi Keempat*. Erlangga
- Hartoyo, Sri. 2017. *Petunjuk Teknis SANIMAS IDB (Islamic Development Bank)*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat : Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Mulyadi, Muhammad. (2009). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Ciputat: Nadi Pustaka.
- Sarjono Haryadi, dan Julianita Winda. 2015. *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sinulingga, Sukaria. 2017. *Metode Penelitian edisi 3*. USU Press.

Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zamroni. 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

### **Sumber Undang-Undang**

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 15/PRT/M/2010 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur.

### **Sumber Internet**

BPS. 2016. *Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak*. (<https://www.bps.go.id>, diakses pada 11 Februari 2019)

BPS. 2018. *Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara, 2017*. (<https://sumut.bps.go.id>, diakses pada 16 Februari 2019)

Kompas.com. 2013. *Indonesia, Negara*

*Dengan Sanitasi Terburuk Kedua di Dunia*. (<https://properti.kompas.com>, Diakses pada 12 Mei 2019)